

Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan untuk remaja

- Apakah kamu pernah mendengar ibumu mendapatkan stigma sebagai pasangan lesbi?
- Bagaimana pendapatmu tentang hubungan lesbi itu?
- Bagaimana perasaanmu ketika mendengar hal tersebut?
- Bagaimana sikapmu terhadap lingkungan pada saat mendengar ibumu mendapatkan stigma tersebut?
- Bagaimana hubunganmu dengan ibumu setelah mendengarkan stigma tersebut?

a. Relasi

- Bagaimana relasimu dengan ibumu di masa kanak-kanak?
- Bagaimana relasimu dengan ibumu saat ini?
- Apakah ada masalah dengan relasimu bersama ibumu?
- Bagaimana relasimu dengan MN yang disangka sebagai pasangan lesbi ibumu?
- Bagaimana relasimu dengan nenekmu?
- Apakah pernah ada masalah dengan relasimu bersama nenekmu?
- Bagaimana relasimu dengan teman-temanmu di sekitarmu?
- Pernahkah kamu berkonflik dengan teman-temanmu di sekitarmu?
- Bagaimana relasimu dengan gurumu ketika di sekolah?
- Apakah kamu pernah berkonflik di sekolah?
- Apakah terjadi perubahan dalam relasimu dengan ibumu setelah mengetahui stigma tersebut?
- Ketika mengalami sesuatu kepada siapa kamu menceritakannya?
- Apa yang sering kamu lakukan ketika berada di rumah?

- Seberapa sering kamu bercerita dengan ibumu? Nenekmu? MN yang disebut pasangan lesbi ibumu?

b. Identitas versus kebingungan identitas

- Hal apa yang menarik buatmu?
- Apa hobbi kamu?
- Ketika di sekolah, kegiatan apa yang sering kamu ikuti?
- Apakah ada sosok yang kamu kagumi dalam keluarga kamu?
- Bagaimana pandanganmu terhadap dirimu saat ini?
- Menurutmu siapa diri kamu yang sekarang?
- Menurut kamu apa yang baik pada dirimu?
- Menurut kamu apa yang tidak baik pada dirimu?

c. Kematangan Emosional

- Hal apa yang kamu tidak sukai?
- Ketika ada sesuatu hal yang tidak kamu sukai, bagaimana responmu terhadap hal itu?
- Bagaimana tanggapanmu ketika mendengarkan bahwa ibumu mendapatkan stigma sebagai pasangan lesbi?
- Apakah kamu pernah merasa marah? Sedih?
- Apa yang kamu lakukan ketika merasa marah? Sedih?
- Emosi apa yang sering mengganggu dalam hidupmu?

d. Pengaruh Teman Sebaya

- Apakah kamu punya teman dekat (sahabat) saat ini?
- Apa arti teman buat kamu?
- Hal apa yang sering kamu lakukan saat bersama dengan teman-temanmu?
- Apakah saat ini kamu menjalin hubungan yang dekat dengan seseorang (perempuan)?

2. Pertanyaan untuk nenek

a. Relasi

- Bagaimana relasi AN saat di rumah dan di sekolah?
- Pernahkah AN mengalami masalah dalam relasinya baik di rumah maupun di sekolah?

b. Identitas Versus Kebingungan identitas

- Hal apa yang sering dilakukan AN ketika di rumah?
- Bagaimana pandangan AN terhadap dirinya?

c. Kematangan Emosional

- Apakah AN pernah merasa marah? Sedih?
- Apa yang AN lakukan ketika merasa marah? Sedih?
- Pada situasi apa AN merasa marah? Sedih?

d. Pengaruh Teman Sebaya

- Apakah sering dilakukan AN pada saat bersama dengan temannya?
- Apakah AN pernah menjalin hubungan pacaran?

3. Pertanyaan untuk guru

a. Relasi

- Bagaimana relasi AN dengan guru ketika di sekolah?
- Bagaimana relasi AN dengan siswa lainnya di sekolah?

b. Identitas versus kebingungan identitas

- Apa yang sering AN lakukan ketika di lingkungan sekolah?

c. Kematangan emosional

- Bagaimana sikap AN ketika berada di lingkungan sekolah?
- Apakah AN pernah berkonflik di sekolah?
- Tindakan apa yang dilakukan AN ketika mengalami sebuah masalah di sekolah?

d. Pengaruh teman sebaya

- Apakah AN punya teman dekat ketika di sekolah?

- Bagaimana AN bergaul dengan temannya ketika di sekolah?

4. Pertanyaan untuk teman sebaya

a. Relasi

- Bagaimana saudara hubungan dengan AN?
- Pernahkah saudara mengalami konflik dengan AN?
- Bagaimana relasi AN ketika di rumah dan di sekolah?

b. Identitas versus kebingungan identitas

- Apa yang sering AN lakukan ketika di rumah dan disekolah?

c. Kematangan Emosional

- Apakah AN pernah merasa marah? Sedih? Saat bersama dengan saudara?
- Apa yang AN lakukan ketika merasa marah? Sedih?
- Pada situasi apa perasaan tersebut muncul pada AN?

d. Pengaruh Teman Sebaya

- Apa yang sering AN lakukan ketika bersama dengan teman?
- Apakah AN pernah menjalin hubungan pacaran?

Verbatim Khusus Subjek (Remaja AN)

Pen/In	Pertanyaan	Jawaban
Pen/In ₁	Pernah ko ka dengar berita-berita tentang mama mu na bilang orang? (Apakah kamu pernah mendengar berita tentang ibumu?)	Berita yang bagaimana itu kak? (berita seperti apa kak?)
Pen/In ₂	Kalau mamamu itu pasangan lesbi? Maaf le dek	Oh soal itu kak (sambil menundukkan kepala) Io kak pernah ku dengar na bilang-bilang orang begitu (oh soal itu, iya kak saya pernah dengar orang bilang seperti itu)
Pen/In ₃	Pas mu dengar begitu dek, bagaimana perasaanmu waktu itu? (pada saat kamu mendengar itu, bagaimana perasaan	Ee anu kak kayak bagaimana le, kayak malu ku rasa terus waktu ku dengar begitu kayak langsung ka gemetaran (Bagaimana ya, saya seperti merasa malu pada saat

	kamu pada saat itu?)	mendengar berita seperti itu saya jadi gemetar)
Pen/In4	Pada waktu itu apa mi mu lakukan pas mu rasa mi begitu dek? (Setelah merasakan itu apa yang kamu lakukan?)	Tidak ji kak langsung bang ji ka diam baru tidak lama itu pulang mo ke rumahku. (saya langsung diam, tidak lama setelah itu saya langsung pulang ke rumah)
Pen/In5	Oh ia dek kalau menurutmu bagaimanakah itu hubungan yang begitu? Maaf le dek (Menurut kamu bagaimana hubungan lesbi itu?)	Ya kalau bagiku kak toh itu kayak na bikin malu ki apalagi hubungan seperti itu (Menurut saya itu merupakan sesuatu yang buat malu, apalagi hubungan semacam itu)
Pen/In6	Oh ia dek. Terus waktu mu tahu mi ibumu begitu bagaimana moko sama ibumu? Apa mu lakukan?	Itu hari pas sampai na di rumah kak, langsung na masuk dalam kamar terus diam bang ji. Tidak bilang apa-apa na sama mamaku
Pen/In7	Nah bagaimana moko sama ibumu sekarang dek? Maaf	Santai ji kak ndak ji dia (sambil senyum) Kalau sekarang to

	<p>le kalau ku tayak begini</p> <p>(Bagaimana hubunganmu dengan ibumu sekarang?)</p>	<p>kak kayak lebih memilih untuk diam mo karena tidak enak ka juga untuk bilang apa-apa sama mamaku. Jadi mending diam bang mo</p> <p>(Sekarang saya lebih memilih untuk diam karena saya merasa tidak enak mengatakan apa-apa dengan mama saya. Jadi saya lebih memilih untuk diam)</p>
Pen/In ⁸	<p>Bagaimana hubunganmu dulu sama mamamu na?</p> <p>(Bagaimana hubunganmu dengan ibumu sebelumnya?)</p>	<p>Oh waktu dulu dia to kak kayak baik ji hubunganku sama mamaku pas masih kecil-kecil ka itu hari, pas masih SD. Tapi sekarang to kayak bagaimana le bisa dibilang, ndak tahulah kak mau bilang ii</p> <p>(Dulu hubunganku dengan mamaku baik-baik saja di waktu kecil waktu masih SD. Namun sekarang sulit untuk dijelaskan seperti apa)</p>
Pen/In ⁹	<p>Nah bagaimana ko sama itu MN yang na kira orang</p>	<p>Ya begitu mi kak, bicara ja sama akrab ji juga sama. Tapi ya</p>

	<p>pasangannya mamamu?</p> <p>(Bagaimana hubunganmu dengan AN yang disangka orang sebagai pasangan lesbi ibumu?)</p>	<p>begitumi</p> <p>(yah seperti itulah, sering bicara akrab juga namun ya begitulah)</p>
Pen/In ₁₀	<p>Oh ia dek, nah kalau sama nenekmu ia bagaimana ko?</p> <p>(Bagaimana hubunganmu kalau sama nenekmu?)</p>	<p>Oh kalau sama nenekku kak dekat, karena dari kecil ka sama-sama teruskan tinggal.</p> <p>(Kalau sama nenekku akrab, karena saya tinggal bersama semenjak dari kecil)</p>
Pen/In ₁₁	<p>Pernahkah mu tanyak nenekmu soal mamamu itu?</p> <p>(Apakah kamu pernah menanyakan soal ibumu kepada nenekmu?)</p>	<p>Ndak pernah kak, kayak takut ka tanyakan ii, jadi diam bangna</p> <p>(Tidak pernah kak, saya takut menanyakan itu sebab itu saya memilih untuk diam)</p>
Pen/In ₁₂	<p>Pernah ko kah berkonflik sama nenekmu? Kayak punya masalah begitu?</p>	<p>Kalau bermasalah kak ndak pernah ji kayaknya. Tapi kadangna marah-maraha ii ka nenekku biasa to kalau tidak mau bang</p>

	(Apakah kamu pernah berkonflik dengan nenekmu?)	ka mendengar kalau ada apa na suruhkan ka (sambil ketawa) (Kalau bermasalah tidak pernah, Namun kadang nenekku marah-marah ketika saya tidak mau mendengar ketika ditanya sesuatu)
Pen/In ₁₃	Kalau sama teman-temanmu? (Apakah kamu pernah berkonflik sama temanmu?)	Ee kalau sama teman-temanku kak paling kayak salah paham bangji biasa to (Kalau sama teman yah biasa ada salah paham)
Pen/In ₁₄	Oh io. Nah kalau misalkan di rumah ko dek sering ko kah cerita sama mamamu? (Ketika di rumah apakah kamu sering bercerita dengan ibumu?)	Ee jarang ji kak, apalagi sekarang mama ku sakit ii jadi (Saya jarang bercerita dengan mama saya, apalagi saat ini mama saya sakit)
Pen/In ₁₅	Kalau sama nenekmu?	Jarang juga

Pen/In ₁₆	Kalau sama MN?	Jarang juga kak (sambil senyum dan tunduk)
Pen/In ₁₇	Nah kalau misalkan di rumah ko apa ji yang sering mu lakukan? (Ketika di rumah hal apa yang sering kamu lakukan?)	Yaa paling menonton na terus main <i>game</i> juga biasa (Menonton atau main <i>game</i>)
Pen/In ₁₈	Jarang ko cerita sama orang di rumahmu? (Apakah kamu jarang bercerita dengan orang di rumahmu?)	Io kak jarang (Iya jarang)
Pen/In ₁₉	Nah kalau ada sesuatu mu alami mu cerita ke siapa ii? (Ketika ada sesuatu yang kamu alami kamu menceritakannya kepada siapa?)	Kadang ji juga ku cerita ke orang di rumahku atau ke temanku. Tapi kadang juga kayak diam bang ja kalau ada sesuatu tidak ku cerita ke siapa-siapa. (Kadang saya cerita ke orang di rumah atau kepada teman. Tetapi kadang juga saya diam tidak menceritakan kepada siapa-siapa)

Pen/In20	<p>Kenapa ko tidak mau cerita ke temanmu?</p> <p>(Mengapa kamu tidak ingin menceritakannya kepada temanmu?)</p>	<p>Malu na kak. Kadang juga kayak lain-lain kurasa kalau liat temanku kak (sambil tunduk dengan muka sedih)</p> <p>(saya merasa malu, terkadang juga saya merasa lain ketika melihat teman-teman saya)</p>
Pen/In21	<p>Oh ia dek. Kalau menurutmu apa yang menarik buatmu?</p> <p>(Menurut kamu hal apa yang baik pada dirimu?)</p>	<p>Ee apa yaa kayak tidak ada bang ji kak (sambil tersenyum)</p> <p>(Tidak ada kak)</p>
Pen/In22	<p>Apa hobbi mu kah?</p> <p>(Apa hobbi kamu?)</p>	<p>Ohh anu kak membaca</p> <p>(Membaca)</p>
Pen/In23	<p>Nah terus kalau di sekolah ko kegiatan apa yang sering mu ikuti?</p> <p>(Kegiatan apa yang sering kamu lakukan pada saat di</p>	<p>Apa ji paling kalau olahraga kak ku suka bermain bola</p> <p>(Kalau olahraga saya suka bermain bola)</p>

	sekolah)	
Pen/In ₂₄	<p>Kalau di rumahmu adakah orang yang kayak mu kagumi?</p> <p>(Apakah ada seseorang yang kamu kagumi dalam keluargamu?)</p>	<p>Ee siapa dia, ndak ada bang ji</p> <p>(Tidak ada)</p>
Pen/In ₂₅	<p>Ndak ada bang?</p> <p>(Tidak ada?)</p>	<p>(sambil ketawa) ia ndak ada ji dia</p> <p>(Iya tidak ada)</p>
Pen/In ₂₆	Menurutmu apa yang baik pada dirimu?	<p>Apa ia le, tidak ku tahu juga kak (sambil ketawa dan tunduk)</p> <p>(Saya juga tidak tahu)</p>
Pen/In ₂₇	Apakah hal positif yang menurutmu ada pada dirimu?	<p>Ee kayak tae' ia den kak (sepertinya tidak ada kak)</p> <p>(sepertinya tidak ada)</p>

Pen/In ₂₈	Kalau yang tidak baik menurutmu apa?	Oo kalau yang negatif banyak dia kak (sambil ketawa) (Hal yang tidak baik pada diriku banyak)
Pen/In ₂₉	Apa itu?	Ya buda bang (sambil ketawa) (banyak dia) Itu mi kadang toh ndak ku manfaatkan itu waktu dengan baik kak, lebih banyak waktuku bermain hp biasa. Banyak pi lagi itu kak (Itu salah satunya tidak memanfaatkan waktu dengan baik, saya lebih banyak bermain hp, dan masih banyak lagi)
Pen/In ₃₀	Adakah hal yang tidak musukai?	Banyak bang ya kak (sambil ketawa) (sangat banyak)
Pen/In ₃₁	Salah satunya misalnya apa?	Ee anu kak ndak ku suka kenalan sama orang baru, anu juga tidak ku suka itu orang kalau suka ii cerita orang lain.

		(Saya tidak suka mengenal orang baru, saya juga tidak suka melihat orang yang suka menceritakan orang lain)
Pen/In ₃₂	Oh ia. Nah kalau misalnya ada sesuatu yang tidak musuka begitu na terjadi di depanmu bagaimana ko merespon itu? (Ketika ada sesuatu yang tidak kamu suka, bagaimana respon kamu terhadap hal itu?)	Ya paling diam bang ji kak, malas ka itu ribut saya kak apalagi kalau sama orang begitu. (Saya memilih diam, saya tidak suka ribut dengan orang seperti itu)
Pen/In ₃₃	Tadik kan mu bilang ada ji temanmu toh tapi tidak mu ceritakan biasa sama mereka?	Io kak (iya kak)
Pen/In ₃₄	Apakah artinya itu teman buatmu?	Yaa teman (sambil ketawa) disamakan bermain (Orang yang bisa diajak bermain bersama)
Pen/In ₃₅	Nah kalau sama ko temanmu apa yang sering mu lakukan?	Ya paling main <i>game</i> ji atau nonton. Kadang juga cerita-cerita kak tapi hal yang tidak penting bang ji biasa ki cerita (sambil

		ketawa) (ya main <i>game</i> atau menonton. Kadang juga bercerita namun hal yang tidak penting)
--	--	--

VERBATIM Khusus Guru (TK)

Pen/In	Pertanyaan	Jawaban
Pen/In ₁	<p>Oh iya ibu. Kalau misalkan AN di sekolah bagaimana relasinya dia dengan guru di sekolah ibu?</p> <p>(Ketika di sekolah bagaimana relasi AN dengan guru?)</p>	<p>Setahu saya AN ketika di sekolah itu jarang berinteraksi dengan guru. Ketika saya mengajar di kelasnya dia jarang sekali dia bicara dalam kelas. Kalau ada sesuatu yang tidak dipahami dia tidak menanyakannya kepada guru. Kadang dia bertanya kepada temannya namun kadang juga dia hanya diam walaupun tidak paham.</p>
Pen/In ₂	<p>Kalau relasinya dengan sesama siswa ibu bagaimana?</p> <p>(Ketika di sekolah bagaimana relasi AN dengan siswa?)</p>	<p>Begitu juga dengan sesamanya siswa. Saya sering lihat dia hanya bersama dengan temannya yang itu-itu saja. Dia jarang bergaul dengan siswa-siswi yang lain. Ketika di sekolah AN bisa dibilang seorang yang tergolong pendiam.</p>
Pen/In ₃	<p>Pada saat di sekolah ibu apa yang sering AN lakukan kalau jam pelajarannya kosong atau pada saat istirahat?</p>	<p>Saya sering melihat AN berada dalam kelas pada saat jam istirahat. Kalau tidak di kelas dia sering bersama dengan salah seorang temannya. Kadang juga dia main sepak bola</p>

		tetapi sangat jarang.
Pen/In4	Oh iya ibu, ketika di sekolah adakah kayak semacam teman dekatnya AN begitu?	Kalau di sekolah saya biasa melihat dia sering bersama dengan salah seorang siswa yang merupakan adik kelasnya dia. Tetapi hanya anak itu yang sering dia temani. Tidak menutup kemungkinan juga dia kadang bersama dengan siswa yang lain, tapi lebih seringnya sama yang anak tadi yang adik kelasnya itu.

VERBATIM (Pertanyaan yang sama untuk beberapa informan)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		Remaja (AN)	Nenek (MD)	Guru (TK)	Teman Sebaya (SP)	Teman Sebaya (YN)
1.	Apakah yang AN lakukan saat bersama dengan temannya?	Ya paling main <i>game</i> ji atau menonton kadang juga cerita-cerita kak tapi hal yang tidak penting bangji bisa ki cerita	Oo male maningo hp. Ya na tae' to male ii menonton. (oh dia pergi bermain hp kalau bukan		Ya paling main hp ji kak kalau di rumah main <i>game</i> juga atau nonton. (paling kami	Ya paling main <i>game</i> kalau tidak menonton kan kadang juga pergi bang kan

		(sambil ketawa) (ya paling main <i>game</i> atau nonton kadang juga cerita kak tetapi hal yang tidak penting saja yang biasa kami cerita)	nonton)		main hp kak kalau di rumah kadang main <i>game</i> juga atau nonton)	naik motor sama (paling kami main <i>game</i> kalau bukan nonton, kadang juga kami pergi naik motor berdua)
2.	Apakah AN pernah merasa marah? Sedih?	Io kak pernah Waktu ku dengar berita itu tentang mamaku kalau begitu ii, kayak sedih ku rasa	Oo ya na sengke den. Tapi iake ke sengkei kappa bang yanna, noka' ma'kada na male misa-misa (iya dia		Murung terus biasa baru kayak sering menghayal begitu ee	Io pernah kak kalau biasanya ada kayak salah paham to Kalau sedih

		<p>kak kenapa na harus begitu</p> <p>(iya kak pernah waktu saya dengar berita tentang mama saya kalau dia seperti itu. Saya merasa sedih kak dan saya bertanya-tanya mengapa harus seperti itu)</p>	<p>pernah marah tetapi kalau dia marah dia diam dan tidak mau menceritakan, dia juga suka pergi menyendiri)</p> <p>Anna masussa tae'ra na cerita len ii pa biasa ke misa-misa bang ii. Apa tae' na pokadai ke susi omi. (Kalau sedih dia tidak pernah cerita soal itu tetapi kadang saya lihat pikirannya seperti pusing sekali na tetapi dia tidak menceritakan</p>		<p>(dia sering kelihatan murung dan menghayal)</p>	<p>kak io biasa bang kayak menyendiri merenung begitu</p> <p>(iya pernah kak biasanya ketika ada salah paham . kalau sedih pernah juga drting menyendiri dan merenung)</p>
--	--	---	--	--	---	--

			hal itu)			
3.	Apakah yang dilakukan AN ketika merasa marah? Sedih?	Paling to kak kalau begitu diam bang ka atau di kamar bang ka biasa. Kadang mau ku ceritakan ke orang di rumah ku tapi malu ka mau ceritakan ii (kalau seperti itu kak paling saya diam atau saya di dalam kamar. Saya kadang ingin bercerita dengan orang di rumah tetapi saya merasa malu)	Noka' pokadai ke anu, kappa bang ii nah lan bang kamara' biasa (dia tidak mau menceritakan, dia memilih diam di kamar)		Ndak kak, ndak na cerita kayak na simpan sendiri dia kalau ada kayak sesuatu begitu. (tidak kak dia tidak cerita apa-apa dia menyimpan sendiri ketika ada sesuatu yang dialami)	Tidak ji kak, kappa bang ii biasa ya (tidak ada kak, dia memilih untuk diam)

4.	<p>Pada situasi apa AN merasa Marah? Sedih?</p>	<p>Itu kak kalau misalnya kayak ada sesuatu toh baru butung na paksa ki' tau (misalkan ketika ada sesuatu baru seakan saya dipaksa)</p> <p>Kalau sedih kak itu ji biasa palingan kalau sendiri ka to baru kayak melamun ka.</p> <p>Biasa ku pikir kenapa harus begini ya</p> <p>(kalau sedih kak itu pada saat saya sendiri</p>	<p>Iake jo bang ii di rekoii lako ke sanda bang ii apa di kuan ii na tae' na susi to nasanganna (kalau kita sering berbicara dengan dia dan selalu ditanya ketika ada sesuatu namun tidak sesuai yang dia inginkan)</p>		<p>Itu biasa kalau sendiri ii kalau tidak ada apa na buat kak (biasanya pada saat dia sendiri dan tidak melakukan apa-apa)</p>	<p>Itu kalau misalkan ada sesuatu baru tidak sesuai yang na mau (ketika ada sesuatu namun tidak seperti yang dia harapkan)</p>
----	---	---	---	--	--	--

		dan saya melamun. Saya kadang berpikir mengapa harus begini)				
5.	Apakah AN pernah menjalin hubungan pacaran?	Dulu ji kak pernah tapi sekarang tidak mi, kayak malu mi ka pacaran (itu dulu kak pernah tetapi sekarang sudah tidak lagi, saya sepertinya malu kak untuk pacaran lagi)	(sambil ketawa) oo ya pissan oparaka to na la cerita ii tae' kutandai ke iato ampo saba' tae' ya na cerita len ii (jangan hal itu dia akan cerita, saya tidak tahu kalau soal itu, karena dia tidak pernah menceritakan)		Oh iya kak pernah kak na cerita itu hari. Itu hari na cerita na bilang ada pacarnya teman sekolah ki ji katanya. Tapi kayak ndak mi sekarang kak. (iya kak dia	Ee pernah kak na cerita bilang pernah ii pacaan. Tapi ndak tahu mi sekarang kak karena ndak ndak pernah mi lagi na bilang-bilang. (Dia pernah

					<p>pernah cerita dia mengatakan pernah pacaran dengan teman sekolahnya kami. Tetapi sepertinya sekarang tidak lagi)</p>	<p>cerita kak kalau dia pacaran. Tetapi tidak tahu untuk sekarang kak karena dia sudah tidak pernah cerita lagi tentang hal itu)</p>
6.	<p>Bagaimana relasi AN saat di rumah?</p>	<p>Baik ji kak, ndak ada ji masalahku di rumah. Itu ji jarang bang na' bicara sama orang di rumahku</p>	<p>Ko susi mo to, ya anna torro jo banua tu AN ko susi bang mo ya to. Kamma' bang jarang na ma' cerita sola kami ke</p>		<p>Kalau itu kak ndak ku tahu saya soalnya tidak pernah juga na cerita</p>	<p>Ndak ku tahu juga kak ndak pernah na cerita ke saya kak. Tapi</p>

		<p>sekarang to kak kayak lebih kusuka mi diam kayak masannang ku rasa ke jo na' banua ku kamma' bang misa-misa</p> <p>(Baik kak, saya tidak punya masalah di rumah. Hanya itu saya jarang berkomunikasi dengan orang di rumah. Saya merasa nyaman ketika saya di rumah dan saya diam</p>	<p>jo ii banua. La'biran mo ya tu menonton na jama ba'tu ma' hp na ya tu la si paceritan sola tau jo banua. (Ya begitulah, kalau AN di rumah dia lebih banyak diam dan jarang bercerita bersama kami di rumah. Dia lebih memilih untuk nonton atau bermain hp dibanding bercerita dengan kami.)</p>		<p>kalau sama kan (saya tidak tahu soal itu kak karena dia tidak pernah menceritakan ketika kami sama-sama)</p>	<p>kalau ku lihat biasa to kayak baik ji hubungannya sama keluarganya.</p> <p>(saya juga tidak tahu kak dia tidak pernah menceritakan hal itu kepada saya. Tetapi saya lihat biasanya dia dengan</p>
--	--	--	---	--	---	--

		menyendiri)				keluarganya baik-baik saja)
7.	Apa yang sering AN lakukan ketika di rumah?	Ndak ada ji kak, ma hp paling biasa karena tidak ada apa di kerja (tidak ada kak kadang bermain hp karena tidak ada kegiatan)	Ya na jo banua ko ya na posara' menonton ba'tu ma' hp. Ya na marosso jo banua male lako banuanna sangmane na den to na solan tarru' da'dua ii. Ya manda ya nasolan bang (Yang dilakukan kalau dia di rumah itu nonton atau main hp. Kalau dia malas di rumah dia pergi ke		Tidak ku tahu itu kak karena jarang ka ke rumahnya (saya tidak tahu kak karena saya jarang ke rumah dia)	Oo menonton bangji biasa itu kak na buat, kalau tidak ma hp ii (oh dia sering nonton kak kalau tidak bermain hp)

			rumahnya temannya. Dia memiliki dua teman yang selalu bersama-sama dengan dia)			
8.	Bagaimana relasi AN saat di sekolah?	Baik bang ji kak (Baik kak)	Oh tae' mo ditandai to ampo ke jo ii passikolan oo. Tae' na pokada len ii tu kua apara na posara' ke jio ii passikolan (Oh kalau itu saya tidak tahu bagaimana ketika AN di sekolah. Dia tidak pernah menceritakan bagaimana dan apa	Saya sering lihat dia hanya bersama dengan temannya yang itu-itu saja. Dia jarang bergaul dengan siswa-siswi yang lain. Ketika di sekolah AN bisa dibilang seorang yang tergolong pendiam.	Baik ji dia kak tapi jarang na bergabung sola pea senga' (baik kak, namun dia jarang bergaul dengan siswa lainnya)	Ndak pernah na cerita itu kak sama saya (dia tidak pernah menceeritakan hal itu kepada saya)

			yang dia lakukan kalau di sekolah)			
9.	Bagaimana relasi An dengan Guru ketika di sekolah?	Baik ji kak. Jarang na' ka sipa'kada guru (baik kak tetapi saya jarang berkomunikasi dengan guru)		Setahu saya AN ketika di sekolah itu jarang berinteraksi dengan guru. Ketika saya mengajar di kelasnya dia jarang sekali dia bicara dalam kelas. Kalau ada sesuatu yang tidak dipahami dia tidak menanyakannya kepada guru. Kadang dia bertanya kepada temannya namun kadang juga dia hanya		

				diam walaupun tidak paham.		
10.	Pernahkah AN berkonflik di sekolah?	Tidak pernah ji kak selama SMP na'		Sejauh ini dia belum pernah mengalami masalah baik sesama siswa maupun guru.		
11.	Bagaimana hubungan saudara dengan AN?				Ee anu ji kak kayak bagaimana le baik ji kalau samaku (kalau sama saya baik kak)	Akrab sekali kak, dari kecil kan berteman (saya dengan dia sangat akrab kak, dari kecil kami berteman)

12.	Pernahkah saudara mengalami konflik dengan AN?				<p>Tidak pernah ji kak, tidak pernah ada masalahnya di sekolah karena jarang dia na pergi sama anak-anak (tidak pernah kak, dia tidak pernah mengalami masalah di sekolah karena dia jarang bergaul dengan</p>	<p>Io kak, kadang terjadi kayak salah paham biasa atau bercanda kelewatan to (iya kak kadang terjadi salah paham. Kadang juga ketika kami bercanda namun kelewatan)</p>
-----	--	--	--	--	--	---

					anak-anak)	
13.	Bagaimana pandangan AN terhadap dirinya?	Oh ia kak. Ya menurutku saya yang sekarang seorang siswa, seorang laki-laki (sambil tersenyum) (menurut saya sekarang saya merupakan seorang siswa laki-laki)	Tae' duka mo ku tandai ke ia to, pa iake ku tiro-tiro ii butung susi to dikua menghayal bang ii tanga'na ke ditiro lako. Misa-misa bang ya (saya tidak tahu soal hal itu tetapi ketika saya melihat dia sepertinya dia sering menghayal seperti pikiran yang kosong. Dia selalu menyendiri)			

Tabel 1.1 Pedoman Observasi (Relasi dan Pengaruh Teman Sebaya)

No	Aspek yang diamati	Indikator	Hasil Pengamatan				Keterangan
			Tidak Pernah	Pernah	Kadang-kadang	Sering	
1.	Relasi	<ul style="list-style-type: none"> Bercerita dengan ibu 	✓				Hubungan subjek dengan ibunya kurang baik. subjek tidak pernah bercerita dengan ibunya.
		<ul style="list-style-type: none"> Bercerita dengan nenek 		✓			Subjek terlihat memiliki hubungan baik dengan neneknya, namun dia juga jarang bercerita bersama neneknya.
		<ul style="list-style-type: none"> Bercerita dengan teman 		✓			Hubungan subjek dengan temannya baik.

		<ul style="list-style-type: none"> Bertanya kepada guru 	✓				Hubungan subjek dengan gurunya sekilas terlihat baik, namun subjek sangat kurang dalam membangun komunikasi dengan gurunya.
		<ul style="list-style-type: none"> Bercerita dengan MN 		✓			Subjek dengan MN memiliki hubungan baik, namun subjek tidak pernah bercerita dengan MN.
		<ul style="list-style-type: none"> Bermain bersama teman 			✓		Hubungan subjek dengan temannya baik, terlihat dari semangatnya yang antusias untuk bermain bersama dengan temannya.
		<ul style="list-style-type: none"> Ikut ibadah 			✓		Subjek masih terbatas dalam mengikuti ibadah bersama.
2.	Pengaruh teman	<ul style="list-style-type: none"> Berpacaran 		✓			Konseli pernah menjalin hubungan berpacaran

	sebaya						
		<ul style="list-style-type: none"> • berkumpul bersama teman-teman 			✓		Subjek terkadang berkumpul bersama dengan teman-temannya.
		<ul style="list-style-type: none"> • bercerita bersama teman 			✓		Hubungan subjek dengan temannya terlihat baik, karena subjek terkadang menampakkan sikap percaya kepada temannya yaitu dengan bercerita bersama dengan mereka.
		<ul style="list-style-type: none"> • menginap di rumah teman 	✓				Subjek tidak pernah tinggal bermalam di rumah temannya.

Tabel 1.2 pedoman Observasi (Kematangan Emosional dan Identitas Versus Kebingungan Identitas)

No	Aspek yang diamati	Indikator	Hasil Pengamatan				Keterangan
			Tidak ada	Pernah ada	Kadang-kadang ada	Ada	
1.	Kematangan Emosional	<ul style="list-style-type: none"> Masalah dengan ibu 		✓			Subjek pernah bermasalah dengan ibunya setelah mendengarkan stigma mengenai ibunya itu. Subjek merasa kecewa dan sedih hingga akhirnya dirinya memilih untuk membatasi berinteraksi dengan ibunya.
		<ul style="list-style-type: none"> Masalah dengan 	✓				Subjek terlihat tidak memiliki masalah

		nenek				dengan neneknya.
		<ul style="list-style-type: none"> Masalah dengan MN 	✓			Subjek terlihat tidak memiliki masalah dengan MN, namun komunikasi di antara keduanya jarang terjadi
		<ul style="list-style-type: none"> Masalah dengan teman 		✓		Subjek pernah mengalami masalah dengan temannya, namun hal tersebut tidak diungkapkan oleh subjek. Tindakan yang dilakukan subjek pada saat itu adalah diam dan tidak menceritakan apa-apa kepada temannya.
2.	Identitas versus kebingungan identitas	<ul style="list-style-type: none"> Informasi dalam keluarga mengenai gender 	✓			Subjek tidak pernah mendapatkan informasi dalam keluarga mengenai gender
		<ul style="list-style-type: none"> Informasi dalam keluarga tentang peran gender yaitu laki-laki dan perempuan 	✓			Tidak pernah subjek mendapatkan informasi tentang peran gender itu seperti apa, namun dalam kehidupannya subjek cukup mampu menerapkan tentang hal tersebut. Subjek mengetahui sebagai laki-

						laki dia harus melakukan apa dan bertindak seperti apa.
	<ul style="list-style-type: none"> Informasi dalam keluarga tentang perbedaan laki-laki dan perempuan 	✓				Subjek tidak pernah diberitahukan mengenai bagaimana perbedaan antara gender itu. Namun subjek terlihat cukup memahami hal tersebut dalam hidupnya.
	<ul style="list-style-type: none"> Informasi dalam keluarga bagaimana harus bersikap sesuai dengan gender (sebagai laki-laki dan sebagai perempuan) 		✓			Subjek pernah mendapatkan informasi tentang bagaimana harus bersikap sesuai dengan gender (sebagai laki-laki dan sebagai perempuan). Subjek mengetahui bahwa dirinya sebagai seorang laki-laki.